

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada prinsipnya adalah mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, menerangkan kejadian, atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam hubungan yang sesungguhnya.⁴⁸ Sedangkan penelitian kualitatif adalah tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku, tetapi bukan angka.⁴⁹

Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan untuk penelitian ini, karena peneliti melihat dari permasalahan yang sedang peneliti teliti sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Maka penelitian ini dapat berkembang secara alamiah dan menjadikan keyakinan, bahwa dengan pendekatan alamiah ini peneliti akan menghasilkan informasi yang lebih relevan. Dalam memilih

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 338

⁴⁹ J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 4

pendekatan kualitatif ini peneliti memiliki keinginan untuk memahami lebih mendalam mengenai fokus permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

Peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena yang terjadi terkait dengan strategi pemasaran industry limbah marmer CV Selo Makmur dalam meningkatkan omset penjualan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mendapatkan informasi mengenai data apa yang akan peneliti teliti dalam penelitian. Dimana peneliti melakukan penelitian di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Objek dalam penelitian ini berupa industry limbah marmer yang berada di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Desa Besole ini merupakan desa penghasil marmer terbesar di Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini berupa pelaku industry yaitu pemilik, karyawan dan konsumen.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti tertarik dengan objek yang akan diteliti yaitu pengelolaan limbah marmer yang diproduksi menjadi produk unggulan yang memiliki nilai jual tinggi dan penjualannya tidak hanya terkenal di wilayah Tulungagung saja, melainkan sudah terkenal secara nasional dan konsumennya banyak dari luar kota.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah bersifat nyata, karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan dalam lokasi penelitian.⁵⁰Peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan peneliti melaporkan data hasil penelitiannya. Peneliti pada penelitian ini sebagai instrument utama yaitu melakukan observasi langsung, dan wawancara langsung terhadap informan untuk mencari informasi yang diperlukan sesuai fokus permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi ditulis untuk dijadikan bahan untuk materi selanjutnya. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mampu memahami semua latar penelitian dan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bentuk sasaran utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian..⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

⁵⁰ M. Askari Zakariah, et.al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development (R n D)*, (t.t.p.: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hal 37

⁵¹ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal 80

a. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan.⁵² Data primer dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian. Data primer berupa subjek secara individu maupun kelompok. Data primer dikumpulkan dengan dua metode yaitu metode observasi dan wawancara. Tetapi peneliti hanya menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data tersebut. Subjek yang dijadikan informan adalah pemilik, karyawan dan konsumen CV Selo Makmur.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara.⁵³ Data sekunder diperoleh dari sumber artikel, jurnal, buku, data yang diperoleh dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang strategi pemasaran industry limbah marmer CV Selo Makmur dalam meningkatkan omset penjualan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dan objek. Subjek dalam penelitian adalah informan kunci, sedangkan objek dalam penelitian adalah

⁵² *Ibid*, hal 82

⁵³ *Ibid*, hal 83

berupa dokumentasi, jurnal, artikel, catatan buku yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah sekumpulan data informasi dalam bentuk deskriptif yang disusun dari percakapan dalam bentuk naratif berupa kata-kata. Data kualitatif diperoleh melalui teknik pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengumpulan data secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam melakukan observasi tidak hanya dalam bentuk angket tetapi juga berbentuk lembaran ceklist, buku catatan, foto atau video. Data yang dihasilkan pada saat observasi kebanyakan data tersebut dalam bentuk data primer dan perlu pengolahan data lebih lanjut.

Teknik observasi dilakukan langsung pada lokasi penelitian agar peneliti memperoleh data dengan jelas dan gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Pada saat observasi ini peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dari lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, serta dengan arah tujuan yang

ditentukan. Wawancara dapat dilihat sebagai percakapan dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dapat dilakukan secara individu, atau kelompok yaitu kelompok dapat mendiskusikan suatu topik tertentu untuk mengajukan pertanyaan kepada partisipan, wawancara dalam kelompok diikuti dengan alat perekam audio atau video.⁵⁴ Wawancara ditujukan kepada pemilik, karyawan, dan konsumen CV Selo Makmur. Hasil dari wawancara tersebut direkam, dianalisis dan dicatat dan disusun secara sistematis agar mudah dibaca kembali pada saat peneliti melakukan pemeriksaan data. Proses wawancara dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu atau dapat dilakukan secara langsung sesuai dengan kesiapan dari informan. Tujuan dari metode wawancara ini agar peneliti memperoleh informasi secara jelas mengenai fokus permasalahan yang peneliti teliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan merupakan data yang bersifat lampau atau masalah lalu. Data dokumentasi berbentuk tulisan, gambaran, observasi atau wawancara. Data dokumentasi berupa data sekunder yang memiliki makna diinprestasikan.⁵⁵ Peneliti dalam melakukan

⁵⁴ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori Model & Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 101

⁵⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, Cetakan Pertama, 2020), hal 28

proses pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi di CV Selo Makmur Desa Besole.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahapan kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Maka analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Peneliti dalam mereduksi data pada saat observasi dan wawancara. Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Peneliti memilih dan memilah data dengan baik agar peneliti dapat mengetahui data mana yang kurang relevan dalam pengumpulan data tersebut dan menjadikan data sebagai acuan dalam penulisan laporan penelitian. Adanya reduksi data ini akan memberikan gambaran serta menganalisis data dengan jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Tahapan yang dilakukan peneliti ini terkait strategi pemasaran industry limbah marmer CV Selo Makmur dalam meningkatkan omset penjualan.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami oleh peneliti. Pada tahapan ini peneliti

menyajikan data strategi pemasaran industry limbah marmer CV Selo Makmur dalam meningkatkan omset penjualan.

c. Penyimpulan data

Penyimpulan data ini merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data dari hasil reduksi data dan penyajian data dalam bentuk deskripsi. Kemudian peneliti menyimpulkan kembali data tersebut sampai benar-benar relevan.

G. Pengecekan Keabsaan Data

Dalam penetapan keabsaan data diperlukan teknik dalam pemeriksaan datanya. Peneliti harus mengetahui keabsaan data agar dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan dari hasil penelitiannya. Data pengecekan keabsaan data dapat dilakukan dengan teknik *tringulasi*. *Triangulasi* adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan kembali data dan menjadi tiga cara yaitu.⁵⁶

- a. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data dari beberapa sumber yang ada agar data tersebut benar-benar valid.
- b. Triangulasi metode, yaitu triangulasi yang dilakukan peneliti dengan mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda.

⁵⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (t.t.p: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 22

- c. Triangulasi waktu, yaitu pada triangulasi waktu ini akan mempengaruhi kredibilitas data. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dengan proses wawancara, observasi atau teknik dilain waktu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

- a. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih dan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan agar memperoleh data yang diinginkan. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di CV Selo Makmur Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran industry limbah marmer CV Selo Makmur dalam meningkatkan omset penjualan. Data tersebut diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini meliputi pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam perolehan data dari rumusan masalah yang peneliti lakukan. Kemudian data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Selanjutnya peneliti melakukan tahap keabsaan data yaitu dengan menggunakan teknik *triangulasi* agar peneliti mampu mambandingkan nilai temuanya dengan melihat berbagai sumber.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari penyusunan skripsi, kemudian semua rangkaian data tersebut dikumpulkan. Setelah itu peneliti melakukan penulisan skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi, kemudian hasil bimbingan tersebut ditindaklanjuti peneliti dengan memperbaiki skripsi yang sempurna.